

**PENERAPAN METODE *TIME DRIVEN ACTIVITY BASED COSTING* (TDABC)
DALAM PERHITUNGAN KOS *SERVICE* PADA BENGKEL HBBA**

Mira Ely

miraely22@gmail.com
Universitas Jember

Rochman Effendi

Universitas Jember

Imam Mas'ud

Universitas Jember

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the process of calculation cost of service on HBBA Automotive Repair shop using Time Driven Activity Based Costing (TDABC) method. This research was conducted in one of Member's HBBA that is Formula Automotive Repair shop. This type research is qualitative research. Data collection methods used in this research are observation, interview and documentation. Data analysis method used in this research is descriptive analytical. The result of this research showed when Formula Automotive use Time Driven Activity Based Costing (TDABC) method in determining cost of service is more clear and appropriate in accordance with utilization available resources in each services. Which is different with what's done by the company in determining cost of service, where the company still has not made a definite calculation and this can be seen when determining price of service based on provisions of owner and mechanics still using estimates. The results of calculation of Time Driven Activity Based Costing (TDABC) method there are 3 types of services that have a cost that is too large compared to the service price determined by Formula Automotive Repair shop, namely wheel laher replacement, ac service and lamp service. So it is necessary to determine new price of service.

Keywords: Cost of Service, Price of Service, Time-Driven-Activity-Based-Costing

1. PENDAHULUAN

Perekonomian yang semakin berkembang setiap harinya di era kecanggihan teknologi seperti saat ini menyebabkan tingginya perusahaan-perusahaan di seluruh industri untuk melakukan persaingan yang cukup ketat. Persaingan yang cukup ketat antara satu sama lain, menjadikan banyak dari perusahaan-perusahaan tersebut berpikir keras untuk bagaimana dapat memenangkannya. Hal inilah yang mendorong perusahaan-perusahaan untuk menetapkan strategi bisnis yang tepat dan sesuai. Salah satu strategi yang dapat mengantarkan perusahaan untuk mencapai kesuksesan usahanya adalah dengan strategi penetapan harga. Harga merupakan salah satu factor penting dalam

mendukung keberhasilan sebuah bisnis baik di bidang jasa maupun dagang. Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong (1997), harga adalah jumlah uang yang ditagihkan untuk suatu produk atau jasa, jumlah nilai yang dipertukarkan konsumen untuk manfaat memiliki atau menggunakan produk atau jasa. Harga yang ditentukan oleh perusahaan dinyatakan dalam bentuk jumlah uang tertentu sebagai hasil atas barang atau jasa yang dihasilkan atau yang akan dibayar oleh konsumen atas manfaat yang telah diterima dari barang atau jasa tersebut. Perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan produk jasa dengan pelayanan yang berkualitas dan harga yang sesuai dengan kantong konsumen. Hal ini akan sulit dicapai oleh perusahaan apabila tidak melakukan efisiensi dan penghematan kos (*cost effective*). *Cost effective* hanya dapat dicapai oleh perusahaan dengan mengelola kos yang dikeluarkan untuk produk jasa mereka. Pengelolaan kos memiliki kaitan erat dengan metode penentuan kos yang mendukung.

Sebagian perusahaan saat ini masih menggunakan sistem tradisional dalam penentuan kos nya. Sistem tradisional, kos *overhead* akan dibebankan ke produk berdasarkan *unit level activity driver*, yaitu dalam satuan unit, jam kerja langsung membutuhkan waktu yang lama. Menanggapi kritikan tersebut, Kaplan dan Anderson (2004, 2007) mengusulkan versi baru dari sistem ABC yaitu *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC). Sistem baru ini dirancang untuk mengurangi kerumitan perhitungan kos berdasarkan aktivitas. Penerapan TDABC memungkinkan dapat membantu untuk menghilangkan masalah yang dialami oleh perusahaan-perusahaan yang telah menerapkan ataupun akan menerapkan sistem ABC, termasuk perusahaan jasa. Jumlah kos yang dibebankan menurut sistem TDABC berdasarkan oleh waktu yang digunakan perusahaan untuk melakukan aktivitas dalam menghasilkan suatu produk atau jasa. Pembebanann kos dengan metode ini jauh lebih sederhana, lebih murah dan lebih cepat untuk diimplementasikan dibandingkan dengan sistem ABC.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis memilih *Time Driven Activity Based Costing* sebagai topik penelitian. Hal ini dikarenakan, sistem TDABC dapat diterapkan di berbagai jenis perusahaan tidak terkecuali di bidang jasa. Bengkel Formula sebagai suatu usaha yang bergerak di bidang jasa, dalam praktek bisnisnya masih belum melakukan perhitungan kos *service* secara tepat dan jelas. Hal ini mengakibatkan kualitas informasi mengenai kos *service* di rasa masih kurang relevan dan akurat. Maka peneliti mencoba menggunakan metode TDABC untuk mendapatkan kualitas informasi yang akurat dan relevan dengan mengangkat judul penelitian, yaitu *Penerapan Metode Time Driven Activity Based Costing (TDABC) Dalam Perhitungan Kos Service Pada Bengkel HBBA*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka pada bagian ini berupa kupasan bersifat analitis, argumentatif, logis, dan kritis. Unsur penting adalah pendirian/sikap yang berasal dari analisis penulis. Biasanya dibagi dalam beberapa sub judul. Tinjauan pustaka adalah hasil analisis dan pemikiran kritis penulis dan bukan sekedar tempelan-tempelan (kolase) bagian-bagian tulisan yang lain. Fungsi terpenting tinjauan pustaka adalah menghasilkan *state-of-art* sebagai analisis sintesis penulis.

3. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2017:6) merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian melalui deskripsi pada suatu konteks khusus dan alamiah. Sugiyono (2005) menjelaskan bahwa Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci. Penelitian ini dilakukan di salah satu bengkel mobil anggota dari Himpunan Bengkel Binaan Astra (HBBA) yaitu Bengkel Formula. Bengkel Formula berlokasi di Jalan Letj. Sutoyo No. 99 Jember.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua, yaitu : (1) Data Primer dan (2) Data Sekunder. Data Primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi ke Bengkel Formula. Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, jurnal ataupun artikel ilmiah yang berkaitan dengan metode *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) dan pembahasan dalam tinjauan pustaka.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan unsur yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa kualitatif yang sifatnya deskriptif analitis. Peneliti melakukan analisis data dengan memperbanyak informasi, mencari hubungan, membandingkan dan mendeskripsikan penemuannya yang bersumber dari data-data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi pada objek penelitian yang ditransformasikan tidak hanya dalam bentuk angka. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis data, sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan kajian pustaka atau literature ilmiah mengenai metode *Time Driven Activity Based Costing* yang dapat berasal dari jurnal ataupun buku-buku.
- b. Mengumpulkan dan menganalisis data yang telah diperoleh dengan cara membandingkan antara hasil wawancara yang dilakukan dengan informan dengan data dokumentasi yang berasal dari data perusahaan.
- c. Peneliti akan membandingkan perhitungan peneliti dengan metode *Time Driven Activity Based Costing* dengan perhitungan perusahaan.
- d. Membuat kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perusahaan dalam menentukan kos *service* masih belum melakukan perhitungan yang pasti dan hal ini dapat terlihat pada saat penentuan harga *service* yang berdasarkan ketentuan pemilik dan mekanik yang dalam menentukan harga masih menggunakan perkiraan yang sesuai dengan tingkat kesulitan atau kerusakan dari masing-masing jenis *service*, hal ini dilakukan tanpa ditelusuri secara langsung alokasi sumber daya yang tersedia secara tepat dan jelas untuk masing-masing jenis *service*.

Perhitungan Kos dengan Metode TDABC

Terdapat empat tahapan yang diperlukan dalam sistem perhitungan berdasarkan Metode Time Driven Activity Based Costing, yaitu :

1. Tahap Pertama

Tahapan pertama yang dilakukan pada metode *Time Driven Activity Based Costing* adalah pengidentifikasian kelompok masing-masing sumber daya yang tersedia Setelah pengidentifikasian, selanjutnya dilakukan penghitungan jumlah kos masing-masing sumber daya. Pada tabel di bawah ini akan ditampilkan sumber daya yang ada pada penelitian ini. Untuk sumber daya yang memiliki masa ekonomi lebih dari 1 tahun maka akan dilakukan perhitungan penyusutan dahulu dengan menggunakan metode garis lurus.

Tabel 1. Kos Overhead Bengkel Formula

	Kos Sumber Daya		Kos per Bulan	
Kos Mekanik (Leader)	Rp	4.248.625	Rp	4.248.625
Kos Asisten Mekanik	Rp	1.786.819	Rp	1.786.819
Kos Pegawai Kantor	Rp	2.523.269	Rp	2.523.269
Kos Listrik	Rp	917.826	Rp	917.826
Kos Bangunan	Rp	183.000.000*	Rp	762.500
Kos Pemeliharaan Bangunan	Rp	18.300.000 **	Rp	1.525.000
Kos Mesin Kompresor	Rp	9.500.000*	Rp	52.778
Kos Pemeliharaan Mesin Kompresor	Rp	475.000**	Rp	39.583
Kos Cleaning Injector	Rp	25.000.000*	Rp	208.333
Kos Pemeliharaan Cleaning Injector	Rp	1.250.000**	Rp	104.167
Kos Mesin Flashing	Rp	11.500.000*	Rp	95.883
Kos Pemeliharaan Mesin Flashing	Rp	575.000**	Rp	47.917
Kos Mesin Hydraulic Press	Rp	14.000.000*	Rp	116.667
Kos Pemeliharaan Hydraulic Press	Rp	700.000**	Rp	58.333
Kos Peralatan	Rp	181.820.000*	Rp	1.515.167
Kos Pemeliharaan Peralatan	Rp	9.091.000**	Rp	757.583

Sumber: Data perusahaan yang diolah peneliti

Keterangan:

*) *Estimasi masa ekonomi untuk bangunan 20 tahun, mesin compressor 15 tahun, mesin cleaning injector 10 tahun, mesin flashing 10 tahun, mesin hydraulic press 10 tahun dan peralatan 10 tahun (tidak ada nilai sisa pada bangunan, mesin maupun peralatan).*

**) *Estimasi kos pemeliharaan bangunan sebesar 10% dan 5% untuk mesin compressor, mesin cleaning injector, mesin vacuum oli, mesin hydraulic press dan peralatan.*

2. Tahap Kedua

Dalam tahap kedua perhitungan pada metode TDABC adalah menemukan kos sumber daya. Apabila pada tahap pertama telah diketahui kos sumber daya yang tersedia, tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah menghitung kos per unit dengan cara membagi kos sumber daya tersedia dengan kapasitas praktis sumber daya.

3. Tahap ketiga

Dalam tahap ketiga ini dilakukan pengestimasian waktu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas jasa *service*.

4. Tahap Keempat

Pada tahap keempat ini, hal yang harus dilakukan pertama adalah mengetahui pemicu kos aktivitas dengan cara membagi kos sumber daya tersedia dengan waktu praktisnya. Kemudian setelah diperoleh pemicu kos aktivitas lalu dikalikan dengan waktu yang dibutuhkan dalam proses pengerjaan *service* pada masing-masing jasa. Pada tabel di bawah ini akan disajikan kos per unit sumber daya tersedia pada Bengkel Formula.

Tabel 2. Kos per unit Sumber Daya yang tersedia

	Kos per Bulan	Kapasitas praktis (menit)	Kos per unit
Mekanik (Leader)	Rp 4.248.625	30.946	Rp 137,29
Asisten Mekanik	Rp 1.786.819	30.946	Rp 57,74
Pegawai Kantor	Rp 2.523.269	3.054	Rp 826,22
Listrik	Rp 917.826	3.522	Rp 260,60
Bangunan	Rp 762.500	28.794	Rp 26,48
Pemeliharaan Bangunan	Rp 1.525.000	28.794	Rp 52,96
Mesin Kompresor	Rp 52.778	608	Rp 86,81
Pemeliharaan Mesin Kompresor	Rp 39.583	608	Rp 65,10
Cleaning Injector	Rp 208.333	280	Rp 744,05
Pemeliharaan Cleaning Injector	Rp 104.167	280	Rp 372,02
Mesin Flashing	Rp 95.833	30	Rp 3.194,44
Pemeliharaan Mesin Flashing	Rp 47.917	30	Rp 1.597,22
Mesin Hydraulic Press	Rp 116.667	75	Rp 1.555,56
Pemeliharaan Hydraulic Press	Rp 58.333	75	Rp 777,78
Peralatan	Rp 1.515.167	21.707	Rp 69,80
Pemeliharaan Peralatan	Rp 757.583	21.707	Rp 34,90

Sumber: Data observasi dan wawancara yang diolah peneliti

Setelah alokasi sumber daya masing-masing jasa *service* dijumlahkan, maka akan tampak kos *service* dari masing-masing jasa *service* dengan metode TDABC, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. Alokasi Kos *Service* dan Harga *Service* Berdasarkan Metode TDABC

No	Jenis <i>Service</i>	Total Kos <i>Service</i> per Unit	Harga <i>Service</i> per Unit
1	Cleaning Injector 4	Rp 47.194	Rp 58.992
2	Cleaning Ruang Bakar	Rp 14.138	Rp 17.673
3	Flashing Transmisi Matic	Rp 60.109	Rp 75.136
4	Ganti ACCU	Rp 11.397	Rp 14.246
5	Ganti Balljoint	Rp 17.545	Rp 21.931
6	Ganti Baut Roda	Rp 22.802	Rp 28.503
7	Ganti Busi	Rp 14.428	Rp 18.035
8	Ganti Crossjoint	Rp 30.717	Rp 38.396
9	Ganti Fan Belt	Rp 9.673	Rp 12.091
10	Ganti Filter Solar	Rp 10.261	Rp 12.826
11	Ganti ISC	Rp 9.503	Rp 11.879
12	Ganti Kampas Kopling	Rp 74.021	Rp 92.526
13	Ganti Kipas Radiator	Rp 14.662	Rp 18.327
14	Ganti Kokel	Rp 37.856	Rp 47.320
15	Ganti Laher Roda	Rp 67.776	Rp 84.720
16	Ganti Long+Tie Rod	Rp 28.006	Rp 35.008
17	Ganti Oli Mesin	Rp 10.116	Rp 12.645
18	Ganti Packdeklep	Rp 14.646	Rp 18.308
19	Ganti Seal AS Kruk	Rp 39.842	Rp 49.802
20	Ganti Seal Filter Oli	Rp 18.215	Rp 22.769
21	Ganti Seal Perseneleng	Rp 37.110	Rp 46.388
22	Ganti Shock Becker	Rp 40.607	Rp 50.758
23	Ganti Temingbelt	Rp 39.050	Rp 48.813
24	Ganti Waterpump	Rp 18.215	Rp 22.769
25	Kuras Air Radiator	Rp 8.875	Rp 11.094
26	Reset Engine	Rp 16.378	Rp 20.472
27	Revisi Kelistrikan Bodi	Rp 40.945	Rp 51.181
28	Revisi Sistem Pendingin	Rp 51.786	Rp 64.732
29	Revisi Spidometer	Rp 32.845	Rp 41.056
30	Senai Baut	Rp 14.428	Rp 18.035
31	<i>Service</i> AC	Rp 41.912	Rp 52.389
32	<i>Service</i> Bumper	Rp 14.806	Rp 18.508
33	<i>Service</i> Central Lock	Rp 16.701	Rp 20.876
34	<i>Service</i> Dinamo Ampere	Rp 16.975	Rp 21.218
35	<i>Service</i> Dinamo Starter	Rp 15.081	Rp 18.851
36	<i>Service</i> Indikator BBM	Rp 21.034	Rp 26.292

No	Jenis Service	Total Kos Service per Unit	Harga Service per Unit
37	Service Klakson	Rp 20.110	Rp 25.137
38	Service Lampu	Rp 47.110	Rp 58.888
39	Service Power Steering	Rp 38.018	Rp 47.522
40	Service Power Window	Rp 41.234	Rp 51.543
41	Service Radiator	Rp 21.400	Rp 26.750
42	Service Rem	Rp 48.944	Rp 61.180
43	Service Remote Control	Rp 18.595	Rp 23.243
44	Service Saluran BBM	Rp 17.837	Rp 22.297
45	Service Wiper	Rp 21.910	Rp 27.387
46	Stell Kelep	Rp 15.943	Rp 19.929
47	Tune Up Mesin Diesel	Rp 28.887	Rp 36.109
48	Tune Up Mesin Injeksi	Rp 25.584	Rp 31.981
49	Tune Up Mesin Karbu	Rp 25.721	Rp 32.151
50	Understell	Rp 27.881	Rp 34.851

Sumber: Data diolah peneliti

Dalam penentuan harga *service* dengan metode TDABC dilakukan dengan cara kos *service* dikalikan dengan 125%. Hal tersebut diasumsikan bahwa pemilik mengharapkan mendapat 25% dari harga *service* yang ditetapkan. Setelah diketahui harga *service* menurut metode TDBAC, maka dilakukan koreksi antara perhitungan harga *service* dengan metode TDABC terhadap harga yang telah ditentukan oleh Bengkel Formula, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. Perbandingan Penetapan Harga *Service* Berdasarkan Manajemen Perusahaan Bengkel Formula dan Metode TDABC

No	Jenis Service	Harga Service (Bengkel Formula)	Harga Service (TDABC)	Selisih
1	Cleaning Injector 4	Rp 200.000	Rp 58.992	Rp 141.008
2	Cleaning Ruang Bakar	Rp 5.000	Rp 17.673	Rp 7.327
3	Flashing Transmisi Matic	Rp 300.000	Rp 75.136	Rp 224.864
4	Ganti ACCU	Rp 35.000	Rp 14.246	Rp 20.754
5	Ganti Balljoint	Rp 75.000	Rp 21.931	Rp 53.069
6	Ganti Baut Roda	Rp 100.000	Rp 28.503	Rp 71.497
7	Ganti Busi	Rp 50.000	Rp 18.035	Rp 31.965
8	Ganti Crossjoint	Rp 150.000	Rp 38.396	Rp 111.604
9	Ganti Fan Belt	Rp 35.000	Rp 12.091	Rp 22.909
10	Ganti Filter Solar	Rp 80.000	Rp 12.826	Rp 67.174
11	Ganti ISC	Rp 100.000	Rp 11.879	Rp 88.121
12	Ganti Kampas Kopling	Rp 400.000	Rp 92.526	Rp 307.474

No	Jenis Service	Harga Service (Bengkel Formula)	Harga Service (TDABC)	Selisih
13	Ganti Kipas Radiator	Rp 60.000	Rp 18.327	Rp 41.673
14	Ganti Kokel	Rp 100.000	Rp 47.320	Rp 52.680
15	Ganti Laher Roda	Rp 75.000	Rp 84.720	(Rp 9.720)
16	Ganti Long+Tie Rod	Rp 75.000	Rp 35.008	Rp 39.992
17	Ganti Oli Mesin	Rp 15.000	Rp 12.645	Rp 2.355
18	Ganti Packdeklep	Rp 75.000	Rp 18.308	Rp 56.692
19	Ganti Seal AS Kruk	Rp 125.000	Rp 49.802	Rp 75.198
20	Ganti Seal Filter Oli	Rp 75.000	Rp 22.769	Rp 52.231
21	Ganti Seal Perseneleng	Rp 100.000	Rp 46.388	Rp 53.612
22	Ganti Shock Becker	Rp 90.000	Rp 50.758	Rp 39.242
23	Ganti Temingbelt	Rp 200.000	Rp 48.813	Rp 151.187
24	Ganti Waterpump	Rp 125.000	Rp 22.769	Rp 102.231
25	Kuras Air Radiator	Rp 45.000	Rp 11.094	Rp 33.906
26	Reset Engine	Rp 95.000	Rp 20.472	Rp 74.528
27	Revisi Kelistrikan Bodi	Rp 85.000	Rp 51.181	Rp 33.819
28	Revisi Sistem Pendingin	Rp 90.000	Rp 64.732	Rp 25.268
29	Revisi Spidometer	Rp 50.000	Rp 41.056	Rp 8.944
30	Senai Baut	Rp 25.000	Rp 18.035	Rp 6.965
31	Service AC	Rp 50.000	Rp 52.389	(Rp 2.389)
32	Service Bumper	Rp 25.000	Rp 18.508	Rp 6.492
33	Service Central Lock	Rp 35.000	Rp 20.876	Rp 14.124
34	Service Dinamo Ampere	Rp 75.000	Rp 21.218	Rp 53.782
35	Service Dinamo Starter	Rp 50.000	Rp 18.851	Rp 31.149
36	Service Indikator BBM	Rp 75.000	Rp 26.292	Rp 48.708
37	Service Klakson	Rp 35.000	Rp 25.137	Rp 9.863
38	Service Lampu	Rp 50.000	Rp 58.888	(Rp 8.888)
39	Service Power Steering	Rp 100.000	Rp 47.522	Rp 52.478
40	Service Power Window	Rp 60.000	Rp 51.543	Rp 8.457
41	Service Radiator	Rp 100.000	Rp 26.750	Rp 73.250
42	Service Rem	Rp 75.000	Rp 61.180	Rp 13.820
43	Service Remote Control	Rp 75.000	Rp 23.243	Rp 51.757
44	Service Saluran BBM	Rp 75.000	Rp 22.297	Rp 52.703
45	Service Wiper	Rp 50.000	Rp 27.387	Rp 22.613
46	Stell Kelep	Rp 75.000	Rp 19.929	Rp 55.071
47	Tune Up Mesin Diesel	Rp 150.000	Rp 36.109	Rp 113.891
48	Tune Up Mesin Injeksi	Rp 150.000	Rp 31.981	Rp 118.019
49	Tune Up Mesin Karbu	Rp 135.000	Rp 32.151	Rp 102.849
50	Understell	Rp 50.000	Rp 34.851	Rp 15.149

Sumber: Data diolah peneliti

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Bengkel Formula, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Time Driven Activity Based Costing* dalam penentuan kos *service* lebih jelas dan tepat sesuai dengan penggunaan sumber daya yang tersedia di setiap masing-masing jasa *service*. Berbeda dengan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menentukan kos *service*, dimana perusahaan masih belum melakukan perhitungan yang pasti dan hal ini dapat terlihat pada saat penentuan harga *service* berdasarkan ketentuan pemilik dan mekanik yang dalam menentukan harga masih menggunakan perkiraan yang sesuai dengan tingkat kesulitan atau kerusakan dari masing-masing jenis *service*, hal ini dilakukan tanpa memperhatikan penggunaan alokasi sumber daya yang tersedia secara tepat dan jelas untuk masing-masing jenis *service*.

Hasil dari perhitungan metode *Time Driven Activity Based Costing* terdapat 3 jenis *service* yang memiliki kos terlalu besar dibandingkan dengan harga *service* yang ditentukan oleh Bengkel Formula, yaitu ganti laher roda, *service* ac dan *service* lampu,. Sehingga perlu dilakukan penentuan harga *service* yang baru. Dengan menggunakan metode *Time Driven Activity Based Costing* dalam menentukan kos *service*, Bengkel Formula masih tetap bisa mendapat keuntungan sebesar 25% dari harga *service* yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Zul. 2018. Time Driven Activity Based Costing and Implementation on HealthCare Services. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 8: 75-84
- Bandur, Agustinus. 2016. *PENELITIAN KUALITATIF, Metodologi, Desain & Teknik Analisis Data dengan NVIVO 11*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Brugemann, W ., Everart, P ., Steven, S.R ., Levant, Y .2005. *Modelling Logistic Costs using TDABC: A Case in a Distribution Company*. University Ghent, Faculty of Economics and Business Administration. <http://ideas.repec.org/p/rug/rugwps/05-332.htm>. [Diakses pada 20 September 2018]
- Carter William K dan Usry Milton F, 2004. *Akuntansi Biaya Edisi 13*, Jakarta: Salemba Empat
- Frensisca Citra Dewi dan I Wayan Pradnyantha W. 2015. Analisis Beda Dua Rata Analisis Beda Dua Rata- Rata Metode Time-Driven Activity-Based Costing Pada Industri Garmen. *Akuntansi Universitas Udayana* 13: 723-736
- Carter, William K. 2012. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat
- Kaplan, A., Anderson, S. R. 2007. *Time Driven Activity Based Costing*. Boston: Harvard Business Review
- Mulyadi. 2008. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta. Bandung : Refika Aditama
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP YKPN
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Cetakan Kedua. Bandung : Refika Aditama
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset

Siregar, Baldric,dkk. 2014. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Szychta, Anna. 2010. Time-Driven Activity-Based Costing in Service Industries. *Social Sciences / Socialiniamokslai* Nr. 1 (67), 2010, pp: 49-60.

Wasilah A, Firdaus A.D. 2016. *Akuntansi Biaya*. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.